

# UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU SMP NEGERI 2 WOYLA TIMUR DALAM PEMBELAJARAN MELALUI WORKSHOP PENGENALAN PENTINGNYA PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Sarjuna

SMP Negeri 2 Woyla Timur Aceh Barat

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kinerja guru SMP Negeri 2 Woyla Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah melakukannya workshop mengenai pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru SMP Negeri 2 Woyla Timur pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah guru sebanyak 10 orang. Jumlah guru laki-laki adalah sebanyak 6 orang dan guru perempuan sebanyak 4 orang. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Data yang diperoleh berasal dari guru SMP Negeri 2 Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan supervisi terhadap guru atau melakukan kunjungan kelas, melakukan penilaian terhadap persiapan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan kemajuan teknologi dan melakukan penilaian terhadap tanggung jawab guru. Alat pengumpulan data yaitu melalui daftar penilaian supervisi, daftar pembinaan guru dan daftar wawancara guru. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara observasi dan refleksi melalui pengamatan terhadap pemahaman dan peningkatan kinerja guru. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pemahaman dan kinerja guru dari 60.00% pada siklus I meningkat menjadi 88.00% pada siklus II. Melalui workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 2 Woyla Timur Tahun Pelajaran 2019/2020.*

***Kata kunci: Workshop, Kinerja, Guru, Teknologi.***

---

---

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah pembelajaran, kemampuan mobilisasi perkembangan dan perubahan yaitu guru berfungsi melakukan kegiatan kreatif, menemukan strategi, metode, cara-cara, atau konsep-konsep yang baru dalam pengajaran agar pembelajaran bermakna dan melahirkan pendidikan yang berkualitas. Guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan peserta didik sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan dan guru berperan untuk menyampaikan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera, dan otak manusia. Berbagai hambatan ilmiah dapat diatasi, begitu pula kesulitan-kesulitan dapat ditanggulangi. Teknologi dapat memberikan banyak pilihan dalam memenuhi berbagai aspek kebutuhan hidup manusia. Dengan kata lain, dilihat dari aspek material merupakan prestasi yang telah dicapai oleh peradaban manusia saat ini. Kemajuan tersebut telah memungkinkan manusia menikmati suatu gaya hidup yang penuh kemilau. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 2 Woyla Timur adalah masih belum menggunakan kemajuan ilmu teknologi.

Selama ini hambatan yang dihadapi oleh guru SMP Negeri 2 Woyla Timur dalam pembelajaran dengan menggunakan kemajuan teknologi adalah masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Woyla Timur terhadap produk teknologi seperti komputer infokom dan lain sebagainya. Selain itu, kurangnya pemahaman guru mengenai pentingnya kemajuan ilmu teknologi dalam mendukung peningkatan kinerja guru juga membuat guru kurang memiliki untuk menggunakan produk teknologi yang sudah ada di sekolah. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman pengaplikasian alat teknologi tersebut. Sehingga guru mempunyai keengganan dalam mengagungkannya. Dalam hal ini, peneliti merupakan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Woyla Timur ingin melakukan workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan kepada para guru untuk agar guru memiliki pengetahuan yang lebih mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi peranannya dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran menjadi lebih optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru SMP Negeri 2 Woyla Timur pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah guru sebanyak 10 orang. Jumlah guru laki-laki adalah sebanyak 6 orang dan guru perempuan sebanyak 4 orang. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan Maret 2020 pada semester genap. Data yang diperoleh berasal dari guru S SMP Negeri 2 Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran pada siklus I, terlihat bahwa kedisiplinan guru dalam mengikuti workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari ketepatan waktu kehadiran guru dalam menghadiri workshop yang diselenggarakan di sekolah SMP Negeri 2 Woyla Timur. Kesiapan pengetahuan guru pada bidang teknologi berada pada kategori cukup. Hal ini berdasarkan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti setelah workshop telah dilaksanakan dalam satu siklus. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat dari hasil teknologi berada dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari pengaplikasian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat dari hasil teknologi seperti komputer. Ketanggapan terhadap pengenalan teknologi berada dalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyerap menanggapi dan menyerap informasi yang disampaikan oleh peneliti. Tanggung Jawab guru berada pada kategori cukup.

Proses pembelajaran pada siklus II, terlihat bahwa kedisiplinan guru dalam mengikuti workshop berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari ketepatan waktu kehadiran guru dalam menghadiri workshop yang diselenggarakan di sekolah SMP Negeri 2 Woyla Timur mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik pada siklus II. Para guru terlihat sangat antusias dalam mengikuti workshop. Pengetahuan guru pada bidang teknologi berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan keaktifan guru dalam tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti setelah workshop telah dilaksanakan dalam dua siklus. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat dari hasil teknologi berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari pengaplikasian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan

menggunkan alat dari hasil teknologi seperti komputer mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Ketanggapan terhadap pengenalan teknologi berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyerap menanggapi dan menyerap informasi yang disampaikan oleh peneliti telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Tanggung Jawab guru berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari penerapan ilmu yang telah di dapat ke dalam pembelajaran telah mengalami peningkatan jika dibandingkn dengan siklus I. peningkatan kinerja guru pada siklus I memiliki persentase sebesar 88.00%.

Perbandingan nilai rata-rata dan prosentase pencapaian Kinerja guru yang telah mampu melakukan analisis hasil kinerja dengan memenuhi mekanisme analisis yang baik dari kondisi awal, siklus I sebanyak 60.00% dan siklus II 88.00% ini menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Jadi dapat dikatakan bahwa respon guru sangat positif. Oleh karena itu, penerapannya perlu dilanjutkan dalam kegiatan-kegiatan workshop selanjutnya dan dalam kegiatan pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan kepada para guru. Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan Kinerja guru dalam melakukan pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan kepada para guru bagi guru SMP Negeri 2 Woyla Timur, sesuai kriteria dan aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Melalui pembinaan supervisi akademik telah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan kepada para guru SMP Negeri 2 Woyla Timur. Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pembinaan dan juga pemahaman yang dilakukan Pengawas dan Guru secara menyeluruh tentang cara melakukan analisis yang baik, maka pelaksanaan analisis hasil ulangan harian siswa dapat dilaksanakan secara optimal melalui pembinaan intensip dalam bentuk workshop.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Melalui workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 2 Woyla Timur Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diantaranya adalah:

1. Workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 2 Woyla Timur.
2. Workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah, hal ini ditunjukkan dengan antusias guru yang menyatakan bahwa guru tertarik dan berminat dengan Workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi sehingga mereka menjadi termotivasi untuk pembelajaran kepada siswa.
3. Workshop pengenalan pentingnya penerapan teknologi memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, hal ini ditunjukkan adanya tanggung jawab dalam pembelajaran/pendidikan dimana guru yang lebih mampu mengajari siswanya yang lebih maksimal.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Kepada guru agar dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik seiring dengan kemajuan ilmu teknologi yang semakin maju.
2. Kepada kepala sekolah semoga dapat melakukan kegiatan workshop yang lainnya untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ekosusilo, Madyo. 2003. *Supervisi Pengajaran dalam Latar Budaya Jawa*. Sukaharjo: Univet Bantara Press.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khadijah, Nyayu. 2009. *Psikologi Pendidikan, Palembang*. Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press.
- Muhibbin Syah. 2000. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Pembelajaran Menyenangkan untuk Anak-Anak Autis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PERMENDIKNAS No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.